

# KEBERADAAN BECAK MOTOR DI TENGAH BERKEMBANGNYA TRANSPORTASI BERBASIS ONLINE DI KECAMATAN TAMALATE, KOTA MAKASSAR

MUSDALIFAH

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Social Universitas Negri Makassar

Email : [musdalifahlatief7@gmail.com](mailto:musdalifahlatief7@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami faktor pendorong bertahannya becak motor dan strategi yang diterapkan oleh para tukang becak motor untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penentuan informan dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu diantaranya, tukang bentor yang berstatus pemilik, tukang bentor berstatus penyewa, juragam, profesi informan diatas 2 tahun dan telah berkeluarga. Informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hadirnya transportasi online membawa dampak bagi keberlangsungan becak motor, adapapun faktor pendorong bertahannya becak motor didorong adanya kebutuhan-kebutuhan, kebutuhan itu berupa kebutuhan akan keberadaan, kebutuhan sosial dan kebutuhan akan kemajuan, untuk menghadapi dampak yang ditimbulkan hadirnya transportasi online, para tukang bentor membutuhkan strategi agar tetap memenuhi kebutuhan hidup, adapapun strategi yang digunakan para tukang becak motor yakni strategi aktif, pasif dan juga jaringan.

**Kata Kunci :** *Bentor, Faktor Pendorong, Strategi Bertahan*

## ABSTRACT

*This study aims to identify and understand the driving factors for the survival of the motorized pedicab and the strategies adopted by motorized pedicab drivers to fulfill their family's needs. This study used a qualitative research method with a descriptive approach, the determination of informants using purposive sampling technique with criteria, namely, bentor craftsmen who are owners, bentor workers with tenant status, juragam, informant profession over 2 years and have a family. The informants in this study were 8 people. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The results of the research show that the presence of online transportation has an impact on the sustainability of motorized pedicabs, as well as the driving factors for the survival of motorized pedicabs are driven by needs, these needs are in the form of a need for existence, social needs and the need for progress, to deal with the impact of online transportation. Bentor drivers need a strategy to keep fulfilling their daily needs, as for the strategies used by motorized pedicab drivers, namely active, passive and networked strategies.*

*Keywords: Bentor, Supporting Factors, Defensive Strategy*

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi merupakan bagian mutlak dalam dinamika kehidupan masyarakat. Pada era globalisasi saat ini, penguasaan teknologi menjadi *prestise* dan indikator kemajuan suatu Negara. Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah transportasi, Transportasi berasal dari kata latin “*trans* “ berarti seberang atau sebelah lain dan “*portare*” artinya mengangkut atau membawa, jadi

transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau suatu tempat ke tempat lain. Transportasi dapat didefinisikan sebagai suatu usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya.<sup>1</sup> Keberadaan transportasi sangat penting sebagai jaminan untuk menjalankan berbagai aktivitas manusia

---

<sup>1</sup> Herry Gunawan, 2015. *Pengantar Transportasi dan Logistik*. PT Rajawali Pers: Jakarta, hlm.1

sehari-hari, bentuk konkrit perkembangan teknologi dalam transportasi adalah munculnya becak motor. Becak motor yakni modifikasi antara becak dan sepeda motor. Becak merupakan transportasi roda tiga dengan tenaga manusia, secara umum becak menggunakan tenaga manusia secara utuh, model transportasi ini berbeda dengan angkutan lainnya, pengemudi mengendalikan becak dari belakang, sedangkan penumpang atau barang yang diangkutnya berada di depan, dengan kata lain becak ini menggunakan tenaga manusia.<sup>2</sup> Akibat adanya perkembangan teknologi dan tuntutan masyarakat yang sifatnya lebih *fleksible* saat itu maka muncul moda transportasi yang menggabungkan becak dan sepeda motor atau yang lebih di kenal dengan istilah bentor atau becak motor.

Lebih lanjut perkembangan transportasi dengan bantuan teknologi ini mengalami kemajuan, terlebih dengan adanya bantuan internet. Dengan kecerdasan, manusia mampu menciptakan aplikasi yang menghubungkan penumpang dan pengemudi melalui smartphone yang biasa kita kenal dengan transportasi online. Kehadiran transportasi online ini memudahkan masyarakat dengan pemesanan transportasi yang lebih efektif dan aman. Aplikasi ini memudahkan para penumpang dalam pemesanan, misalnya titik penjemputan, keamanan dan harga yang ditawarkan transportasi online ini cukup murah. Sebut saja aplikasi seperti Go-jek yang menyediakan berbagai macam pilihan bagi penumpang seperti sepeda motor, mobil, rental mobil bahkan pengantaran makanan. Gojek yang saat ini sudah menjadi pemandangan umum di jalanan kota besar terutama Kota Makassar dengan ciri khas jaket dan helm hijau terangnya dengan tulisan besar Go-jek membuat layanan ini mudah dikenali oleh masyarakat. Perubahan model transportasi dari konvensional ke transportasi berbasis aplikasi sangat diminati masyarakat dan ini merupakan suatu bentuk perubahan sosial masyarakat yang menghendaki

---

<sup>2</sup> Ahman Bun Yani Qoimuddin.2018. *Skripsi Strategi bertahan Pengendara Becak tradisional Terhadap Kemunculan Becak Motor Di Desa Cipari*, Kabupaten Cilacap. ( jakarta: hal 1)

kemudahan dalam penggunaan moda transportasi. Menurut Soekanto perubahan yang terjadi pada masyarakat merupakan gejala yang normal, pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat kebagian-bagian dunia lain berkat adanya komunikasi modern.<sup>3</sup>

Permasalahan yang kini timbul lebih kepada kecemburuan sosial angkutan konvensional. Munculnya transportasi berbasis aplikasi telah menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Disatu sisi transportasi online dianggap mempermudah pengemudi dan konsumennya. Di sisi lain transportasi online mendapatkan banyak kecaman dari pengemudi transportasi konvensional karena dianggap ilegal dan merebut nafkah para pengemudi jasa transportasi konvensional. Ada beberapa permasalahan yang sering dikeluhkan terkait dengan pengoperasian transportasi berbasis online ini yakni izin operasi, warna plat kendaraan, tempat mengambil penumpang dan juga tarif<sup>4</sup>. Bahkan aksi demo pun kerap terjadi untuk mengecam adanya transportasi online. Data dari Kumparan News, aksi demo terjadi sejak tahun 2017, sedikitnya seratus pengemudi becak motor berunjuk rasa menolak transportasi online di Makassar, keberadaan angkutan online tersebut membuat pendapatan tukang becak motor menurun drastis,<sup>5</sup> bukan hanya becak motor yang sampai melakukan aksi demo tersebut, pengemudi lain seperti angkot, ojek dan transportasi konvensional tersebut tidak segan melakukan aksi demo ataupun mogok massal. Sampai saat ini pun tidak lagi kita temui ojek konvensional di kota Makassar, sebagian dari mereka lebih memilih bergabung sebagai mitra transportasi online ataupun mencari pekerjaan lain.

---

<sup>3</sup> Anwar, Ahsani Amalia *Jurnal Etnografi Online Vs Konvensional( keunggulan dan konflik Antar Moda Transportasi di Kota Makassar*. 2017.hal.221

<sup>4</sup> Ibid .hal.230-231

<sup>5</sup> Kumparan News, 2017.

<https://m.kumparan.com/@kumparannews/pengemudi-bentor-makassar-demo-tolak-angkutanonline>. 20 februari 2019

Hadirnya transportasi online ini di tengah-tengah becak motor tidak serta merta menggeser keberadaannya di kota Makassar, faktanya Becak motor ini masih bisa kita temui di sudut-sudut kota, kampus ataupun di beberapa jalan di Kota Makassar seperti Pettarani, Jalan Raya pendidikan, Manuruki dan lain-lain. Bahkan sejak akhir Tahun 2017 menurut kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Makassar Mario Said mengungkapkan jumlah becak motor yang beroperasi di Sulselbar telah mencapai sekitar 24.000 unit dan data tersebut telah sesuai dengan informasi dari Dirlantas.<sup>6</sup> Walaupun menimbulkan pro kontra di masyarakat namun eksistensi becak motor ini masih terasa dan nyata di masyarakat bahkan hadirnya transportasi berbasis online sebagai alat transportasi yang lebih diminati cukup memberi pengaruh besar bagi pendapatan becak motor itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui factor pendorong sehingga becak motor masih bertahan hingga saat ini dan bagaimana strategi bertahan hidup tukang becak motor dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga akibat hadirnya transportasi online di Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Teori Tindakan

Tindakan atau aksi berarti perbuatan atau sesuatu yang dilakukan. Secara sosiologis, tindakan artinya seluruh perbuatan manusia yang dilakukan secara disadari atau tidak disadari, sengaja atau tidak sengaja yang memiliki makna subjektif bagi pelakunya. Teori ini dikemukakan oleh Max Weber yang melihat bahwa kenyataan sosial secara mendasar terdiri dari individu-individu dan tindakan-tindakan sosial yang berarti. Weber mendefinisikan sosial sosiologi sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Marzuki Sartika, Rakyatku.com News, 20 oktober 2007.  
<http://newa.rakyatku.com/read/70496/2017/10/20/jumlah-bentor-di-makassar>. akses pada 2 maret 2019

Suatu ilmu pengetahuan yang berusaha memperoleh pemahaman interpretatif mengenai tindakan sosial dengan demikian bisa sampai ke suatu penjelasan kausal mengenai arah dan akibat-akibatnya. Dengan tindakan dimaksudkan semua perilaku manusia, apabila atau sepanjang individu yang bertindak itu memberi arti subjektif kepada tindakan itu.... Tindakan ini disebut sosial karena arti subjektif tadi dihubungkan dengannya oleh individu yang bertindak,...memperhitungkan perilaku orang lain dan karena itu diarahkan ketujuannya.<sup>7</sup>

Teori tindakan Max Weber berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Dengan menggunakan teori ini kita dapat memahami perilaku individu maupun kelompok bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda terhadap sebuah tindakan yang dilakukan. Dengan memahami setiap perilaku individu maupun kelompok, sama halnya kita telah menghargai bentuk-bentuk tipikal tindakan yang menjadi ciri khasnya. Sehingga kita dapat memahami alasan-alasan individu ataupun masyarakat tersebut bertindak.

Adapun pembagian tipe tindakan menurut Max Weber yakni :

#### a. Rasionalitas Instrumental (*Zwerk rational*)

Jenis tindakan sosial rasional instrumental ini merupakan tindakan yang memiliki rasionalitas yang paling tinggi, yang meliputi pilihan yang sadar (masuk akal) yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan alat yang dipergunakan untuk mencapainya.

Rasional instrumental merupakan tindakan sosial yang dilakukan seseorang yang didasarkan atas

---

<sup>7</sup> Johnson, Doyle Paule. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. PT Gramedia: Jakarta. Hlm 214.

pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya.<sup>8</sup>

Tindakan sosial dalam hal ini sudah diperhitungkan matang-matang tujuan dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Manusia dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku itu sadar akan apa yang dilakukannya dan sadar akan tujuan tindakannya. Dalam strategi bertahan bentor, pengendara dan juragan melakukan tindakan-tindakan dan pertimbangan yang matang guna mempertahankan keberadaannya di masyarakat.

b. Rasionalitas yang Berorientasi Nilai

Tindakan rasional berorientasi nilai merupakan tindakan sosial yang hampir sama dengan tindakan rasional instrumental namun yang menjadi pembedanya yakni terletak pada nilai-nilai yang menjadi dasar dalam tindakan ini.

Tindakan rasional berorientasi nilai yaitu alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuannya sudah ada didalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolute atau merupakan nilai akhir baginya. Individu mempertimbangkan alat untuk mencapai nilai-nilai seperti itu, tetapi nilai-nilai itu sendiri sudah ada.<sup>9</sup>

Tindakan rasional ini memperhitungkan manfaat, sedangkan tujuan yang ingin dicapai tidak terlalu dipertimbangkan, kriteria baik dan benar menurut masyarakat dan kesesuaian tindakan itu dianggap sesuai dengan nilai-nilai dimasyarakat. Nilai-nilai tersebut dapat berupa nilai budaya dan agama, bisa juga nilai-nilai yang menjadi keyakinan individu di masyarakat.

Pemilik becak motor yang dikenal sebagai juragan memberi kepercayaan kepada penyewa untuk membawa bentor miliknya, dan juragan bentor disini sebagai penyedia jasa layanan angkutan yang memberi lahan pekerjaan bagi para pendatang atau yang tidak memiliki modal usaha agar mereka dapat memenuhi kebutuhan keluarga mereka.

c. Tindakan Afektif (*Afektual Action*)

Tindakan afektif yakni tipe tindakan sosial yang lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Seseorang yang sedang mengalami perasaan meluap-luap seperti cinta, kemarahan, ketakutan atau kegembiraan dan secara spontan mengungkapkan perasaan itu tanpa refleksi, berarti sedang memperlihatkan tindakan afektif. Tindakan ini benar-benar tidak rasional karena kurangnya pertimbangan logis, ideologis atau criteria rasional lainnya.<sup>10</sup> Fakta yang terjadi pada pengendara bentor yang melakukan aksi demo dapat dikategorikan sebagai tindakan afektif, dengan landasan kemarahan membuat mereka melakukan aksi demo bahkan beberapa kasus yang menyatakan mereka bahkan sampai mengancam para pengemudi transportasi online jika masuk ke kawasan mereka.

d. Tindakan Tradisional (*Tradional Action*)

Tindakan sosial ini dilakukan oleh seseorang karena mengikuti tradisi atau kebiasaan yang sudah diajarkan secara turun temurun dan telah baku dan tidak dapat diubah. Jadi tindakan ini tidak melalui perencanaan yang sadar terlebih dahulu, baik dari caranya maupun

---

<sup>8</sup> Ritzer George dan Dougla J Goodman. 1995. Teori Sosiologi. Kreasi Wacana: Yogyakarta. Hlm 101.

<sup>9</sup> Johnson, Doyle Paule. *Op.cit.* hal 221

---

<sup>10</sup> Ibid. hal 221-222

tujuannya. Karena mereka mengulanginya dari kebiasaan yang sudah dilakukan secara turun-temurun.

Beberapa individu yang berprofesi sebagai tukang bendor telah melakukan pekerjaannya sejak munculnya becak motor tersebut, kebutuhan ekonomi telah mereka gantikan dari profesi tersebut serta kesadaran bahwa bendor masih tetap harus dijaga keberadaannya karena masih efektif sebagai alat transportasi di masyarakat. Sehingga mereka enggan untuk berpindah transportasi online yang dianggap telah modern.

## 2. Faktor Pendorong

Faktor pendorong dapat diartikan sebagai motivasi atau dorongan yang membuat seseorang melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuannya. Motivasi erat kaitannya dengan kebutuhan, banyak orang bekerja karena berkaitan dengan kebutuhan. Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yakni:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*,
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sardiman, 2001. “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* “.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada hlm. 71-73

Menurut Lussier, kebutuhan manusia oleh Maslow diklasifikasikan atas lima tingkat jenjang sebagai berikut;

- a) Kebutuhan Fisiologis (*physiological needs*),
- b) Kebutuhan rasa aman (*security needs*)
- c) Kebutuhan sosial ( *Affiliation or Acceptance need*)
- d) Kebutuhan penghargaan

Kebutuhan aktualisasi diri (*self Actualisation*)<sup>12</sup> Motivasi bukanlah konsep yang sederhana, terdapat berbagai macam dorongan atas perilaku tersebut beberapa dari dorongan tersebut meliputi kebutuhan, keinginan, ketegangan, ketidaksenangan, dan harapan. Berkaitan dengan penelitian eksistensi becak motor ini, ada faktor pendorong membuat para pekerja becak motor masih mempertahankan pekerjaannya di masyarakat. Salah satunya yakni kebutuhan yang hendak mereka penuhi, salah satu persoalan yakni usia menjadi salah satu penyebab mengapa mereka tidak memiliki pilihan lain.

Clayton Alderfer seorang ahli dari Yala University. Mengungkapkan teori tentang kebutuhan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Teori ini merupakan penyempurnaan dari teori hirarki kebutuhan oleh yang dikemukakan oleh A.H. Maslow. Menurut para ahli teori ini dianggap lebih mendekati keadaan sebenarnya berdasarkan fakta-fakta empiris. Alderfer mengemukakan bahwa ada tiga kelompok kebutuhan yang utama, yaitu:

### a. Kebutuhan akan Keberadaan (*Existence Needs*)

Kebutuhan akan keberadaan yakni berhubungan dengan kebutuhan dasar termasuk di dalamnya *Physiological Needs* atau *Safety Needs* dari Maslow. *Physiological Needs* merupakan hirarki kebutuhan paling dasar, merupakan kebutuhan untuk tetap hidup seperti makan, minum, tempat tinggal dan pakaian yang

---

<sup>12</sup> Ibid, hlm 106-107

dapat dipenuhi dengan gaji/ penghasilan yang dapat diterima. Manifestasi dari kebutuhan ini terlihat dalam tiga hal pokok, yakni: sandang pangan dan papan. Teori ini memang mendasarkan seseorang untuk melakukan dan mempertahankan sesuatu demi mendapatkan kebutuhan ini dan *safety needs* yakni kebutuhan yang meliputi keselamatan kerja dan kelangsungan pekerjaan serta jaminan hari tua.

Menjadi tukang bontor merupakan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia seperti makan, minum, tempat tinggal dan lain-lain yang diperoleh dari penghasilan. Pekerjaan sebagai tukang bontor hadir sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut agar bisa tetap hidup.

#### **b. Kebutuhan akan Afiliasi (*Relatedness Needs*)**

Kebutuhan akan afiliasi yakni mencakup kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain. Kebutuhan ini menekankan pentingnya hubungan antar individu (*interpersonal relationship*) dan juga bermasyarakat (*social relationship*). Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Menjadi tukang bontor baik pemilik ataupun penyewa memiliki relasi yang kuat yakni kerjasama, tanggung jawab dan kepercayaan. Serta hubungan pengendara bontor dan penumpang serta lingkungannya.

#### **c. Kebutuhan akan Kemajuan (*Growth Needs*)**

Kebutuhan akan kemajuan artinya kebutuhan yang mendorong seseorang untuk memiliki pengaruh yang kreatif dan produktif terhadap diri sendiri atau lingkungan. Kebutuhan kemajuan ini memungkinkan untuk menunjukkan diri pada orang lain. Keberadaan tukang bontor menjadi pro kontra di masyarakat karena selain dianggap berbahaya dan biang kemacetan namun bontor mampu mempertahankan keberadaannya hingga sekarang. Jumlah bontor di Kota Makassar cukup banyak dan hadirnya transportasi online tidak serta merta menggeser keberadaannya sebagai salah satu transportasi

konvensional namun justru menjadi tantangan tersendiri demi menjaga eksistensinya.

Alderfer berpendapat bahwa pemenuhan atas ketiga kebutuhan tersebut dapat dilakukan secara simultan, artinya bahwa hubungan dari teori ERG ini tidak bersifat hirarki. Pekerjaan sebagai tukang bontor ini mengharuskan tukang bontor harus berusaha semaksimal mungkin memenuhi segala kebutuhannya baik dari segi sandang, pangan dan papan, adanya kebutuhan lain seperti sosial serta kebutuhan ingin dihargai dan dianggap ada di masyarakat.

### **3. Strategi bertahan**

Strategi bertahan menurut Suharto yakni kemampuan seseorang dalam menerapkan seperangkat cara untuk mengatasi berbagai permasalahan yang melingkupi kehidupannya, strategi penanganan masalah ini pada dasarnya merupakan segenap kemampuan anggota dalam mengelola aset yang dimilikinya. Dalam bukunya, Suharto strategi digolongkan menjadi 3 jenis strategi dalam menghadapi goncangan serta tekanan ekonomi, yakni :

#### **a. Strategi Aktif**

Strategi aktif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki. Menurut Suharto strategi aktif merupakan strategi yang dilakukan keluarga dengan cara mengoptimalkan segala potensi (misalnya melakukan aktivitasnya sendiri, memperpanjang jam kerja dalam melakukan apapun demi menambah penghasilan).

#### **b. Strategi pasif**

Strategi pasif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara meminimalisir pengeluaran keluarga, misalnya menghemat pengeluaran.

#### **c. Strategi jaringan**

Yakni strategi yang digunakan dengan menajalin relasi atau jaringan, baik secara formal maupun informal dengan lingkungan sosialnya dan lingkungan kelembagaanya. Seperti meminjam uang

ke tetangga, memanfaatkan program kemiskinan dan sebagainya.<sup>13</sup>

Seperti halnya becak motor, agar keberadaannya tetap ada dimasyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maka mereka melakukan tindakan dengan menerapkan strategi-strategi baik itu strategi aktif, strategi pasif ataupun strategi jaringan.

#### 4. Keberadaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Keberadaan adalah kehadiran yang mengandung unsur bertahan<sup>14</sup>. Keberadaan adalah suatu proses atau gerak untuk menjadi dan kemudian melakukan suatu hal untuk tetap menjadi ada. Sedangkan yang dimaksud eksistensi di dalam penelitian ini adalah keberadaan becak motor yang merujuk dari adanya suatu unsur bertahan. Konsep pertahanan diri tersebut adalah segala yang penting untuk melihat bagaimana upaya pengendara becak motor dalam mempertahankan keberadaannya di tengah adanya transportasi berbasis online.

Keberadaan adalah suatu proses dinamis, suatu yang menjadi ada, keberadaan sering juga diartikan eksistensi, hal ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri berarti eksistensi itu tidak bersifat kaku namun bersifat *fleksible* tergantung pada diri manusia dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya. Ada beberapa tema kehidupan yang coba diungkap oleh para eksistensialis, menurut mereka tema-tema tersebut diantaranya adalah keberadaan (pilihan bebas), kecemasan, kematian, kehidupan yang otentik (menjadi diri yang otentik), ketiadaan dan lain sebagainya. Manusia diyakini sebagai makhluk yang bebas dan kebebasan itu adalah modal dasar untuk hidup

sebagai individu yang otentik dan bertanggung jawab.<sup>15</sup>

#### 5. Becak Motor

##### a. Pengertian dan sejarah becak Motor

Becak Motor merupakan kendaraan roda tiga asal Gorontalo. Sejarah becak motor ini di mulai tahun 1997-1998 dengan masuknya becak kayuh yang dikirim dari pulau Jawa ke Gorontalo, akan tetapi becak kayuh dianggap tidak sesuai dengan kearifan lokal, yakni dianggap tidak memanusiaikan pengemudi, sehingga beberapa bengkel menempelkan sepeda motor pada becak. Di luar dugaan becak dengan sepeda motor disukai warga gorontalo yang sifatnya '*door to door service*' sampai akhirnya bentor mematikan angkutan bendi dan angkutan kota sebagai alat transportasi kota warga Gorontalo. Becak motor masuk di wilayah Kota Makassar pada tahun 2010 dan perkembangannya pun cukup pesat. Becak motor dapat ditemukan disekitar pemukiman Kota Makassar, dan wilayah kompleks-komplek. Becak motor ini pun pernah dituding sebagai biang kemacetan Kota Makassar karena jumlahnya yang cukup banyak dan dianggap kendaraan berbahaya karena letak pengendara di belakang dan penumpang yang bisa menghalangi pandangan si pengendara bentor tersebut. Berbeda dengan Gorontalo, becak motor di Makassar justru diperlakukan seperti angkutan umum yang tidak diharapkan keberadaannya. Sering kali polisi menangkap bentor-bentor tersebut. Alasan pelanggarannya pun beragam, diantaranya karena pengendara becak motor tersebut hanya memiliki SIM C atau Surat Izin Mengendarai kendaraan roda dua. Sementara becak motor dianggap kendaraan dengan roda tiga. Bentor-bentor inipun dianggap tidak mendapat izin operasional dari pemerintah Kota Makassar. Alasan lain bentor ini dianggap berbahaya bagi keselamatan penumpang. Kehadirannya justru dianggap menambah kemacetan Kota Makassar.

---

<sup>13</sup> Suharto, Edi.dkk, 2003 "*Kemiskinan Dan Keberfungsian Sosial*". Bandung:STKS Press. Hlm 45

<sup>14</sup>KBBI "arti eksistensi"  
<https://kbbi.web.id/eksistensi.html> ( 23 februari 2019)

---

<sup>15</sup> Abidin, Zainal. 2006. *Filsafat Manusia: Memahami Manusia Melalui Filsafat* ". Bandung: Remaja Rosdakarya hlm 34.

Pemerintah Kota Makassar bersama Polrestabes Makassar pun sampai beberapa kali rapat membahas keberadaan becak motor ini. Hasil beberapa kali rapat ini, Walikota Ilham Arief Sirajuddin kemudian mengeluarkan Peraturan Wali Kota (Perwali) Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pengendalian Operasional Kendaraan Bentor dalam wilayah Makassar. Peraturan Perwali ini disebutkan bahwa bantor hanya diperuntukan di wilayah pemukiman, bukan di jalan-jalan protokol. Aturannya hanya empat kecamatan di Makassar yang di perbolehkan bentor beroperasi, yakni Kecamatan Tamalanrea, Biringkanaya, Tamalate dan Manggala. Jika pengendara bentor melanggar peraturan ini maka pemilik akan mendapatkan sanksi dari pemerintah. Menyusul Perwali tersebut, wali Kota Makassar pun mengeluarkan kebijakan bahwa bentor boleh beroperasi di Makassar dengan syarat model diubah. Ada dua *prototipe* yang ditawarkan. Desain pertama tempat duduk penumpang berada dibelakang pengemudi, mirip dokar atau berubah 180 derajat dari model saat ini. Model kedua yakni tempat duduk penumpang berada di samping pengemudi, mirip bentor di Kota Banda Aceh. Model bentor inipun sempat dipublikasikan sejumlah surat kabar harian kota Makassar. Pro Kontra pun terjadi pada warga kota Makassar merespon rencana tersebut. Larangan dan imbauan Pemkot Makassar itu hingga kini masih belum diindahkan. Pelarangan justru sempat mendapat perlawanan dari pada tukang becak motor dengan beberapa kali menggelar demo menolak pelarangan tersebut.<sup>16</sup>

b. Sistem permodalan Becak motor

Modal dalam ilmu kewirausahaan diartikan sebagai dana yang dipergunakan untuk menjalankan usaha agar dapat berlangsung. Pada prinsipnya dalam menjalankan usaha, ada tiga jenis modal yang di keluarkan, yaitu :

- 1) Modal investasi awal,
- 2) Modal kerja
- 3) Modal operasional.

Dalam sistem permodalan bentor, sistem ini di bagi menjadi dua, yakni:

1) Modal sendiri

Modal sendiri yakni seseorang menjalani profesi tukang bentor atas modal sendiri, membeli atau merakit bentor dengan modal sendiri.

2) Modal orang lain (penyedia jasa)

Dalam hal ini orang lain selaku pemilik modal menyediakan jasa dengan sistem sewa. Pemilik ini dikenal dengan istilah juragan. Dalam hal ini juragan sebagai penyedia jasa becak motor dengan menetapkan tarif sebanyak 25.000 perhari kepada penyewa.

## 6. Transportasi Online

Transportasi online adalah alat angkut barang maupun manusia yang berbasis internet. Alat angkut yang menggunakan kendaraan pribadi yang dihubungkan dengan sebuah aplikasi. Aplikasi tersebut sebagai penghubung antara pengguna dan pengemudi melalui sistem pemesanan.

Transportasi online adalah transportasi yang cukup banyak digemari oleh masyarakat karena beragam keunggulannya, mencakup; kepratisan, transparansi, kepercayaan, keamanan, kenyamanan, ragam fitur, diskon dan promosi.

Keunggulan lain lain yang terkait dengan layanan transportasi online yakni berbagai fitur yang disediakan penyedia layanan jasa ini, yakni sepeda motor, mobil mobil rental bahkan hingga pengantaran makanan. Selain itu fitur promo yang disediakan, konsumen tidak hanya dimanjakan dengan tarif murah tapi juga adanya diskon dan promo menarik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Lokasi penelitian dipilih karena di kecamatan ini merupakan salah satu tempat yang didominasi oleh pengendara becak motor berdasarkan hasil pengamatan

---

<sup>16</sup> Siyamsari, Nurul. 2016. Skripsi “ Strategi Adaktif Tukang bentor dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga”. UIN Alauddin Makassar. Hlm. 15-16.



(observasi), Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive (sengaja). Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis Kualitatif. Data yang diperoleh bersifat fakta dan akurat terhadap fenomena tertentu. Tujuan metode penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana strategi bertahan tukang bentor serta dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat adanya transportasi online di Kota Makassar. penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*, dengan ketentuan informan, yakni. a.) Tukang becak motor yang berstatus pemilik b.) Tukang becak motor yang berstatus penyewa. c.) Juragan becak motor d.) Informan berprofesi > 2 tahun dan telah berkeluarga

Pengumpulan data primer menggunakan wawancara yang mendalam dan observasi sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan dokumentasi. Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan teori tindakan rasional menjadi dasar dari tindakan yang dilakukan para informan untuk tetap bertahan, informan memilih tindakan rasional dengan memperhitungkan tujuan yang ingin dicapai serta dilakukan atas kesadaran dari individu itu sendiri, adapun faktor pendorong bertahannya becak motor serta strategi yang diterapkan para tukang becak motor yakni.

### 1. Faktor pendorong bertahannya becak motor di Kecamatan Tamalate, Kota Makassar

#### a. Kebutuhan akan keberadaan

Dalam kebutuhan akan keberadaan mencakup didalamnya ;

- Kebutuhan fisiologis, yakni meliputi kebutuhan pokok manusia yakni makanan, minuman dan kebutuhan pokok lainnya, dalam penelitian ini faktor pendorong informan

mempertahankan profesi sebagai becak motor karena ingin memenuhi kebutuhan pokok keluarga yaitu kebutuhan akan makanan.

- Kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa aman menjadi salah satu faktor pendorong bertahannya becak motor, rasa aman meliputi kebutuhan untuk dilindungi, jauh dari bahaya baik itu ancaman fisik maupun psikologi, karena pekerjaan sebagai tukang bentor individu mampu untuk memenuhi kebutuhan akan rasa aman mereka seperti menyediakan tempat tinggal yang nyaman untuk keluarga.

#### b. Kebutuhan akan afiliasi

Kebutuhan akan afiliasi dalam hal ini meliputi kebutuhan social, pentingnya hubungan social dalam masyarakat sebab manusia sebagai makhluk social pasti membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup, begitupula profesi sebagai tukang becak motor perlu adanya hubungan antara pengemudi, penumpang dan juga juragan.

#### c. Kebutuhan Akan Kemajuan

Dalam penelitian mengenai kebutuhan akan kemajuan dibuktikan oleh juragan becak motor itu sendiri di mana kemajuan yang telah dicapai yakni, seseorang yang awalnya sebagai tukang becak berembang menjadi tukang becak motor dan mampu menjadi juragan becak motor, selain itu pencapaian yang juga dicapai yakni becak motor bahkan telah memiliki organisasi yang menanugi tukang becak motor di kota Makassar. Organisasi tersebut dikenal dengan nama ASBEKINDO (Asosiasi Becak Motor Indonesia), tujuan dibentuknya asbekindo itu sendiri yakni:

- a) Sebagai lahan penyedia lapangan kerja bagi masyarakat.
- b) mensejahterahkan masyarakat kecil,
- c) pelatihan-pelatihan

## 2. Strategi Bertahan Hidup Tukang Becak Motor Di Kecamatan Tamlate, Kota Makassar.

Bekerja sebagai tukang becak motor tidak menjamin seseorang mendapat penghasilan yang tinggi. Penghasilan dari bekerja sebagai tukang becak motor tidak menentu setiap hari tergantung dari banyak penumpang dan jam kerja tukang becak motor, untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan kebutuhan lainnya mereka melakukan berbagai macam strategi, strategi inilah cara mereka menghadapi perubahan yang tidak lagi berpihak seperti hadirnya transportasi online. Adapun strategi yang diterapkan para tukang becak motor dalam bertahan hidup, yakni

- a) Strategi aktif  
Hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa strategi aktif yang diterapkan para tukang becak motor yakni dengan melakukan pekerjaan sampingan, menambah jam kerja serta mengikut sertakan para anggota keluarga untuk bekerja dan lain-lain.
- b) Strategi pasif  
Hasil dari penelitian mengatakan bahwa bentuk strategi pasif yang dilakukan para informan yakni dengan melakukan penghematan, rata-rata informan yang bekerja sebagai tukang becak motor memiliki tingkat kehidupan yang serba berkecukupan salah satunya yakni dengan menhemat konsumsi sehari-hari.
- c.) Strategi jaringan  
Berdasarkan hasil penelitian bentuk strategi jaringan yang diterapkan para tukang becak motor yakni dengan melakukan pinjaman, di mana pinjaman yang dilakukan yakni pinjaman non formal yakni meminjam pada keluarga atau meminjam kepada orang lain dengan jaminan berupa ktp.

## PEMBAHASAN

Kenyataan sosial didasarkan pada definisi subjektif individu dan penilaiannya, Weber melihat kenyataan sosial sebagai sesuatu yang didasarkan pada motivasi individu dan

tindakan-tindakan sosial. Bagi Weber, dunia terwujud karena tindakan sosial. Manusia melakukan sesuatu karena mereka memutuskan untuk melakukannya dan ditujukan untuk mencapai apa yang mereka inginkan atau kehendaki. Setelah memilih sasaran, mereka memperhitungkan keadaan, kemudian memilih tindakan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teori tindakan sosial yang mendasari para informan melakukan sesuatu yang berorientasi motif dan tujuan dari informan tersebut, seperti yang dilakukan para pengemudi becak motor yang mempertahankan profesi dan memilih strategi bertahannya.

## KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai 'keberadaan becak motor di tengah berkembangnya transportasi berbasis online di Kota Makassar' maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. 1.)Faktor pendorong para tukang becak motor dan juragan becak motor mempertahankan becak motor hingga saat ini yakni karena adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendasarinya, adapun kebutuhan-kebutuhan tersebut berupa kebutuhan akan keberadaan (makan dan tempat tinggal), kebutuhan afiliasi (kebutuhan social) dan kebutuhan kemajuan( kreativitas). 2.)Adapun bentuk-bentuk strategi yang diterapkan para tukang becak motor yakni dengan menggunakan konsep strategi bertahan hidup (*copyng strategy*) yakni strategi aktif, pasif dan jaringan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ahsani Amalia. 2017. *Jurnal Etnografi Online Vs Konvensional keunggulan dan koflik Antar Moda Transportasi di Kota Makassar*
- Abidin, Zainal. 2006. *Filsafat Manusia: Memahami Manusia Melalui*

*Filsafat* “. Bandung: Remaja  
Rosdakary

Johnson, Doyle Paule. 1986. *Teori Sosiologi  
Klasik dan Modern*. PT Gramedia:  
Jakarta.

Gunawan, Herry. 2015. *Pengantar  
Transportasi dan Logistik*. PT  
Rajawali Pers: Jakarta.

Kumparan News, 2017.  
<https://m.kumparan.com/@kumparannews/pengemudi-bentor-makassar-demo-tolak-angkutanonline>. 20 februari 2019

KBBI ”arti eksistensi”  
<https://kbbi.web.id/eksistensi.html>  
(23 februari 2019)

Sartika, Marzuki. Rakyatku.com News, 20  
oktober 2007.  
<http://newa.rakyatku.com/read/70496/2017/10/20/jumlah-bentor-di-makassar>. akses pada 2 maret 2019

Ritzer, George dan Dougla J Goodman.  
1995. *Teori Sosiologi*. Kreasi  
Wacana: Yogyakarta.

Sardiman, 2001. “*Interaksi dan Motivasi  
Belajar Mengajar* “.Jakarta: PT  
Raja Grafindo Persada

Suharto, Edi dkk. 2003 “*Kemiskinan Dan  
Keberfungsian Sosial*”.  
Bandung:STKS

Siyamsari, Nurul. 2016. Skripsi “ *Strategi  
Adaktif Tukang bentor dalam  
Mewujudkan Kesejahteraan  
Keluarga*”. UIN Alauddin  
Makassar